

**STRATEGI PENGEMBANGAN PUPUK ORGANIK PADAT
PADA KELOMPOK TANI HARAPAN BARU II DI DESA
SUMBERSARI KECAMATAN PARIGI SELATAN
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

**Strategy for Developing Solid Organic Fertilizer in the Harapan Baru II Farmer Group
in Sumbersari Village Parigi Selatan District Parigi Moutong District**

Hani Nuraini¹⁾, Dewi Nur Asih²⁾, Erny²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

E-mail : haninuraini430@gmail.com, dewi.nurasih5@gmail.com, ernysirappa79@gmail.com

ABSTRACT

Solid organic fertilizer is fertilizer made from organic materials with a solid form. Organic fertilizer generally used by spreading or incorporating it into the soil without the need for dissolution in water. Organic fertilizer play a role in providing nutrients for plants .This study aims to determine the appropriate strategy for developing Solid Organic Fertilizer in the Harapan Baru II Farmer Group in Sumbersari Village, South Parigi District, Parigi Moutong District. The research was conducted in March-April 2023, and the respondents were purposively selected using (*Purposive Sampling*), with a total of 15 respondents consisting of 10 internal group respondents (1 chairman and 9 members), 2 external respondents from the food crop horticultural plantations office, and 3 consumers. The analysis used in this study was SWOT analysis. The result of the research showed that based on the calculating of IFAS and EFAS, the internal factor condition obtained a total value of -1.683 and external factors obtained a total value of 1.928. The appropriate strategy to be used in the development of solid organic fertilizer in the Harapan Baru II Farmer Group is in quadrant III, thus utilizing the W-O strategy. The includes utilizing advanced technology to optimize workforce and production land (W1,W2, O2), Positioning fertilizer prices to expand marketing networks and increase demand (W4, O3, O4), and utilizing support form the office to obtain adequate production facilities (W3, O1).

Key Words: Solid Organic Fertilizer, Development Strategy, SWOT Analysis.

ABSTRAK

Pupuk organik padat adalah pupuk yang terbuat dari bahan organik dengan hasil akhir berbentuk padat. Pemakaian pupuk organik pada umumnya dengan cara ditaburkan atau ditanamkan dalam tanah tanpa perlu dilarutkan dalam air. pupuk organik berperan untuk menyediakan nutrisi bagi tanaman. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan Pupuk Organik Padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II di Desa Sumbersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023, penentuan responden dilakukan secara sengaja (*Purposive Sampling*), dengan jumlah responden sebanyak 15 orang yang terdiri dari responden internal kelompok 10 orang (1 orang ketua dan 9 orang anggota) responden eksternal 2 orang dinas tanaman pangan hortikultura dan perkebunan, dan 3 orang konsumen. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil perhitungan IFAS dan EFAS didapatkan hasil kondisi faktor internal memiliki total nilai sebesar -1,683 dan faktor eksternal memiliki total nilai sebesar 1,928. Strategi yang tepat untuk digunakan dalam rangka pengembangan pupuk organik padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II yaitu berada pada kuadran III, sehingga menggunakan strategi W-O. Memanfaatkan teknologi maju untuk mengefisienkan tenaga

kerja dan lahan produksi (W1,W2, O2), Memposisikan harga pupuk untuk dapat memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan permintaan (W4, O3, O4) , Memanfaatkan dukungan dinas untuk mendapatkan sarana produksi yang memadai (W3, O1).

Kata Kunci : Pupuk Organik Padat, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT.

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan hasil alam yang melimpah berkat kesuburan tanah yang dimiliki. Sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar sebagai penyokong ketahanan pangan. Tak terkecuali pertanian merupakan salah satu kegiatan paling mendasar bagi manusia. Mengembangkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan pertanian, pihak pemerintah dan investor selaku pengusaha sudah mulai memberikan pengetahuan terhadap pupuk organik kepada petani dan kelompok tani. Hal ini dilakukan agar para petani menggunakan pupuk yang berkualitas pada tanaman yang akan digarapnya, dengan demikian petani dapat meningkatkan hasil panen yang berkualitas tinggi dan menghasilkan tanaman yang sehat, yaitu bebas dari bahan kimia. Kondisi tersebut, memungkinkan adanya peluang pada pupuk organik untuk lebih mengidentifikasi lagi pengeksploasian sumber daya alam yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan pertanian yang semakin meningkat setiap tahun (Suharwaji, 2010).

Departemen pertanian fokus mendorong petani untuk menggunakan pupuk organik dan bio-organik sebagai substitusi pupuk kimia, hal ini dilakukan dalam rangka menekan pemakaian pupuk kimia yang boros anggaran dan merusak lahan pertanian. Penggunaan pupuk kimia atau anorganik sintesis secara terus menerus akan mengakibatkan kesuburan menurun karena tanah akan menjadi keras, mudah pecah dan hilang keanekaragaman hayati tanah (Husnain, S. dkk 2005).

Pemerintah juga mendorong untuk memproduksi lebih besar pupuk organik guna mendukung program pemerintah “Go Organik” Tahun 2010 yang mencanangkan pertanian menggunakan pupuk organik dan menarik pupuk kimia dari pasar. Hal tersebut menunjukkan peluang usaha dan pengembangan pupuk organik. Pengembangan usaha pupuk organik merupakan suatu potensi

usaha yang menjanjikan dan terbuka bagi siapapun karena didukung oleh pemerintah. Akan tetapi, usaha ini perlu dikaji dari studi kelayakan usaha baik atau tidaknya suatu usaha ini jika dijalankan (Herliyadi, 2010).

Kecamatan Parigi Selatan menjadi salah satu kecamatan yang berkontribusi dalam program pemerintah “Go Organik” dengan adanya beberapa desa yang memproduksi pupuk organik padat. Data produksi pupuk organik padat di Kecamatan Parigi Selatan terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Pupuk Organik Padat di Kecamatan Parigi Selatan.

No	Desa	Tahun	
		2021 Ton	2022 Ton
1	Tindaki	6	6
2	Sumbersari	12	24
3	Boyantongo	-	10

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2023.

Tabel 1 menyajikan data desa yang memproduksi pupuk organik padat di Kecamatan Parigi Selatan. Terdapat 3 Desa yang memproduksi pupuk organik padat selama tahun 2021 dan 2022 yaitu Desa Tindaki dengan total produksi sebanyak 12 Ton diikuti Desa Summersari dengan total produksi sebanyak 36 Ton dan Desa Boyantongo yang memulai berproduksi pada tahun 2022 dengan total produksi sebanyak 10 Ton.

Desa Summersari merupakan salah satu desa yang memproduksi pupuk organik padat terbanyak di Kecamatan Parigi Selatan. Di desa tersebut terdapat Kelompok Tani Harapan Baru II yang menjadi satu-satunya kelompok tani yang memproduksi pupuk organik padat. Selengkapnya produksi pupuk organik padat Kelompok Tani Harapan Baru II terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Pupuk Organik Padat Kelompok Tani Harapan Baru II Desa Sumpersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong

No	Bulan	2021 Ton	2022 Ton
1	Januari	-	2
2	Februari	-	2
3	Maret	-	2
4	April	-	2
5	Mei	-	2
6	Juni	-	2
7	Juli	2	2
8	Agustus	2	2
9	September	2	2
10	Oktober	2	2
11	November	2	2
12	Desember	2	2

Sumber : Ketua Poktan Harapan Baru II, 2023.

Tabel 2 menunjukkan Kelompok Tani Harapan Baru II berdiri pada 18 Juli 2021 dan sudah melakukan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan kotoran sapi. Sekali produksi kelompok Tani Harapan Baru II dapat menghasilkan 2 Ton pupuk organik padat yang dimulai sejak bulan Juli tahun 2021. Produksi pupuk organik padat kelompok Tani Harapan Baru II pada Tahun 2021 mencapai 12 Ton dan pada Tahun 2022 meningkat menjadi 24 Ton.

Kotoran sapi merupakan salah satu bahan yang mempunyai potensi besar untuk dijadikan kompos yakni bahan dasar pembuatan pupuk organik padat. Kotoran sapi memiliki banyak kandungan unsur hara seperti nitrogen, fosfor, kalium, dan masih banyak lagi. Pupuk kompos merupakan bahan pembenah tanah yang paling baik dan alami daripada bahan pembenah buatan/sintetis. Penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus dapat membuat tanah mengeras dan kehilangan porositasnya. Beberapa dampak buruk dari penggunaan pupuk kimia adalah mengurangi kesuburan tanah, pencemaran air, dan udara (Wahyuni, S. 2008).

Kelompok Tani Harapan Baru II menjadi salah satu agen penggerak untuk terwujudnya pertanian organik dalam mengurangi penggunaan pupuk kimia di Kecamatan Parigi Selatan. Kelompok Tani Harapan Baru II merupakan satu-satunya kelompok tani yang memproduksi pupuk organik padat secara kontinu di

Kecamatan Parigi Selatan. Pupuk organik ini juga menjadi salah satu alternatif sebagai pengganti pupuk kimia. Kelompok Tani Harapan Baru II memiliki harapan besar untuk memperluas jangkauan distribusi pupuk organik yang mereka hasilkan yang pada saat ini hanya digunakan oleh pengurus kelompok. Hal ini dapat terwujud dengan dukungan dinas terkait seperti Dinas TPHP Parigi Moutong yang memberikan pelatihan dan sosialisasi pembuatan pupuk organik padat yang baik dan benar serta membantu dalam uji coba pengaplikasian pupuk organik terhadap keefektifannya dalam mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Pupuk organik padat Kelompok Tani Harapan Baru II memiliki peluang yang cukup besar untuk mewujudkan tujuan kelompok tani dalam memperluas jangkauan distribusi pupuk organik yang mereka hasilkan. Namun di samping peluang yang sangat besar, kelompok tani Harapan Baru II menemui hambatan yang besar, seperti lahan produksi yang terbatas, proses produksi yang tradisional. Hal lain yang menjadi permasalahan pupuk organik tersebut yakni, permasalahan kendala izin resmi dan standar harga pupuk organik yang sekaligus menjadi ancaman nyata yang sedang dihadapi oleh pupuk organik padat kelompok tani Harapan Baru II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Harapan Baru II Desa Sumbersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Pemilihan lokasi secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut Kelompok Tani Harapan Baru II merupakan satu-satunya kelompok tani yang memproduksi pupuk organik padat

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2008). Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 orang yang terdiri dari responden internal kelompok 10 orang (1 orang ketua dan 9 orang anggota) responden eksternal 2 orang dinas tanaman pangan hortikultura dan perkebunan, dan 3 orang konsumen dengan pertimbangan bahwa responden tersebut sangat kompeten dalam memberikan informasi sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Quisioner*), sedangkan data sekunder adalah data dan informasi yang diperoleh dari data sebuah lembaga atau instan terkait yang sesuai dengan tujuan penelitian seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SWOT. Analisis ini digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha pupuk organik padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II di Desa Sumbersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Upaya memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam usaha agribisnis, oleh karena itu, sehingga analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor *internal* (kekuatan, kelemahan) dan faktor *eksternal* (peluang dan ancaman) yang dimiliki oleh usaha tersebut.

Analisis SWOT merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan) merupakan lingkungan internal, serta *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman), merupakan lingkungan eksternal (Rangkuti, 2008)

Penentuan bobot dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut (Rangkuti, 2008) :

$$Bi = \frac{Ri}{\sum Ri}$$

Keterangan :

Bi = Bobot Rating ke-i

Ri = Rating ke-i $\sum Ri =$

Total Rating

I = 1,2,3,...n

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Berdasarkan hasil menganalisis faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta analisis faktor eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), maka selanjutnya akan diidentifikasi untuk menentukan factor-faktor kunci kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil identifikasi tersebut digunakan untuk menyusun matriks IFAS (*Internal factoranalysis summary*) dan matriks EFAS (*Eksternal factor analysis summary*). Berdasarkan hasil wawancara dengan responden teridentifikasi beberapa indikator faktor internal dan faktor eksternal yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi strategi pengembangan produksi pupuk organik padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II di Desa Sumbersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal terlihat pada Tabel 3.

Berdasarkan hasil analisis indikator kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, selanjutnya menghitung skor bobot dan rating matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*). Penentuan sumbu X dan sumbu Y diperoleh dari hasil total skor masing-masing faktor indikator internal maupun eksternal dari Kelompok Tani Harapan Baru II. Berikut perhitungan

skor matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) pupuk organik padat Kelompok Tani Harapan Baru II di Desa Sumpersari pada Tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan bahwa Kekuatan (*Strengths*) pada Kelompok Tani Harapan Baru

II menunjukkan nilai sebesar 0,841 dan Kelemahan (*Weaknesses*) menunjukkan nilai sebesar 2,524. Hal ini mengidentifikasi bahwa Kelompok Tani Harapan Baru II memiliki kelemahan yang lebih besar dibandingkan kekuatan yang ada.

Tabel 3. Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal Pupuk Organik Padat Kelompok Tani Harapan Baru II Desa Sumpersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Kekuatan :	Peluang :
1. Ketersediaan bahan baku	1. Dukungan dinas terkait
2. Pupuk tanpa bahan kimia	2. Penggunaan teknologi maju
3. Lahan milik sendiri	3. Permintaan tinggi
4. Harga terjangkau	4. Luasnya jaringan pemasaran
Kelemahan :	Ancaman :
1. Lahan produksi terbatas	1. Izin resmi belum tersedia
2. Tenaga kerja kurang	2. Kebiasaan petani menggunakan pupuk kimia
3. Proses produksi tradisional	3. Produk mudah ditiru pesaing
4. Belum adanya standar harga pupuk organik	4. Pesaing bisnis serupa

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2023.

Tabel 4. Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) pupuk organik padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II

NO	Faktor-Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan				
1	Bahan baku mudah didapat	0,103	3	0,309
2	Pupuk ramah lingkungan	0,095	2	0,190
3	Lahan milik sendiri	0,087	2	0,174
4	Harga pupuk organik terjangkau	0,084	2	0,168
	Sub Total 1	0,369	9	0,841
Kelemahan				
1	Luas lahan produksi terbatas	0,140	4	0,560
2	Tenaga kerja kurang	0,165	4	0,660
3	Produksi tradisional	0,165	4	0,660
4	Belum adanya standar harga pupuk organik	0,161	4	0,644
	Sub Total 2	0,631	16	2,524
	Total (1+2)	1,000	25	3,365
	Sumbu X (Sub Total 1 – Sub Total 2)			-1,683

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 5. Analisis SWOT Matriks EFAS (External Factor Analysis Summary) pupuk organik padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II.

NO	Faktor-Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang				
1	Dukungan dinas terkait	0,171	4	0,684
2	Penggunaan teknologi maju	0,169	4	0,676
3	Permintaan tinggi	0,160	4	0,640
4	Luasnya jaringan Pemasaran	0,171	4	0,684
	Sub Total 1	0,671	16	2,684
Ancaman				
1	Izin resmi belum tersedia	0,068	2	0,136
2	Kebiasaan petani menggunakan pupuk kimia	0,077	2	0,154
3	Produk mudah ditiru pesaing	0,098	3	0,294
4	Pesaing bisnis serupa	0,086	2	0,172
	Sub Total	0,329	8	0,756
	Total (1+2)	1,000	24	3,440
	Sumbu Y (Sub Total 1 – Sub Total 2)			1,928

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 6. Penentuan Sumbu X dan Sumbu Y pada Diagram SWOT.

NO	Kriteria	Koordinat	Keterangan
Faktor Internal		-1,683	Sumbu X
1	Kekuatan		
2	Kelemahan	Koordinat	Keterangan
Faktor Eksternal		1,928	Sumbu Y
1	Peluang		
2	Ancaman		

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 5 menunjukkan bahwa Peluang (*Opportunities*) pupuk organik padat Kelompok Tani Harapan Baru II menunjukkan nilai sebesar 2,684 dan Ancaman (*Threats*) pupuk organik Padat Kelompok Tani Harapan Baru II menunjukkan nilai sebesar 0,756. Hal ini mengidentifikasi bahwa Kelompok Tani Harapan Baru II memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan ancaman yang ada.

Hasil analisis diperoleh nilai IFAS sebesar 2,14 dan nilai EFAS sebesar 2,02 Sehingga penentuan sumbu X dan Y pada diagram SWOT terlihat pada Tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat nilai yang diperoleh untuk sumbu X adalah **-1,683**. sedangkan, nilai untuk sumbu Y adalah **1,928** yang selanjutnya digunakan sebagai penentuan posisi titik kuadran pupuk organik padat

pada Kelompok Tani Harapan Baru II. Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.

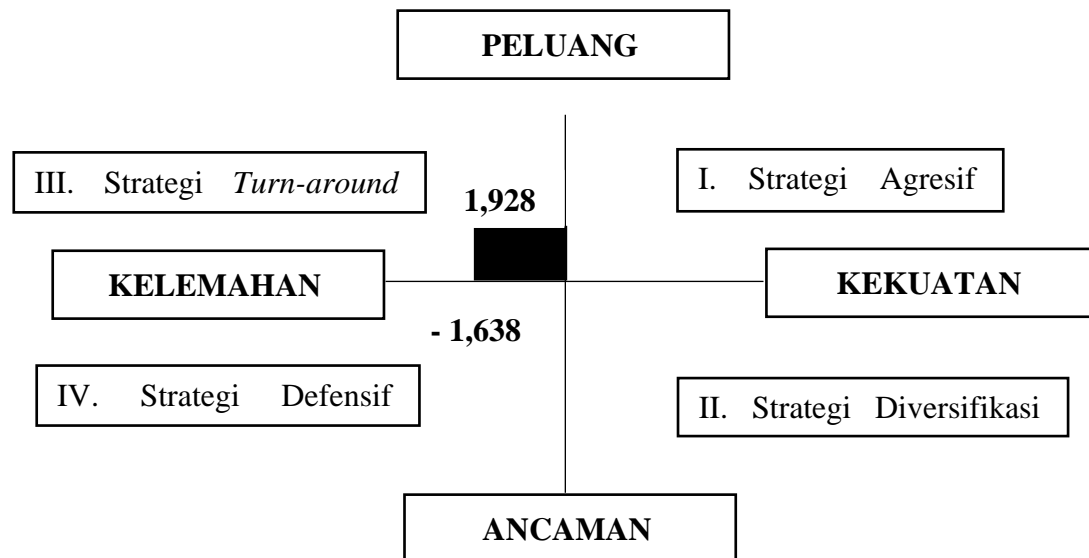
Berdasarkan hasil diagram analisis SWOT pada gambar 4 menjabarkan bahwa kondisi yang tepat digunakan dalam rangka pengembangan pupuk organik padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II terletak pada strategi S-O, Berikut alternatif strategi yang dapat dijadikan sebagai program dalam pengembangan pupuk organik Padat, diantaranya :

1. Memanfaatkan teknologi maju untuk mengefisienkan tenaga kerja dan lahan produksi (W1, W2, O2).
2. Memposisikan harga pupuk untuk dapat memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan permintaan (W4, O3, O4).
3. Memanfaatkan dukungan dinas untuk mendapatkan sarana produksi yang memadai (W3, O1)

Tabel 7. Diagram Matriks SWOT Strategi Pengembangan Pupuk Organik Padat Pada Kelompok Tani Harapan Baru II di Desa Sumbang Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

IFAS EFAS	KEKUATAN (S) S1. Ketersediaan bahan baku S2. Pupuk tanpa bahan kimia S3. Lahan milik sendiri S4. Harga pupuk organik terjangkau	KELEMAHAN (W) W1. Luas lahan produksi terbatas W2. Tenaga kerja kurang W3. Produksi tradisional W4. Belum adanya standar harga pupuk organik
PELUANG (O) O1. Dukungan dinas terkait O2. Penggunaan teknologi maju O3. Permintaan tinggi O4. Luasnya jaringan pemasaran	SO 1. Memanfaatkan bahan baku yang mudah di dapat dengan dukungan dinas untuk mendorong penggunaan pupuk tanpa bahan kimia (S1,S2,O1) 2. Memanfaatkan lahan milik sendiri dan juga penggunaan teknologi maju untuk memperluas jaringan pemasaran. (S3,O2,O4) 3. Memanfaatkan harga pupuk terjangkau untuk meningkatkan permintaan(S4,O3)	WO 1. Memanfaatkan teknologi maju untuk mengefisienkan tenaga kerja, dan lahan produksi (W1,W2,O2) 2. Memposisikan harga pupuk untuk dapat memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan permintaan (W4,O3,O4) 3. Memanfaatkan dukungan dinas untuk mendapatkan teknologi yang memadai (W3,O1)
ANCAMAN (T) T1. Izin resmi belum tersedia T2. Kebiasaan petani menggunakan pupuk kimia T3. Produk mudah ditiru pesaing T4. Pesaing bisnis serupa	ST 1. Mempertahankan harga pupuk yang terjangkau untuk meminimalisir persaingan pasar terhadap bisnis serupa(S4,T4) 2. Mengoptimalkan penggunaan pupuk tanpa bahan kimia dengan cara pembuatan izin resmi agar lebih mudah diedarkan sehingga bisa mengurangi petani yang menggunakan pupuk kimia(S2,T1,T2) 3. Memaksimalkan penggunaan bahan baku yang mudah di dalam dan lahan milik sendiri untuk meminimalisir produk mudah ditiru pesaing(S1,S3,T3)	WT 1. Memaksimalkan lahan produksi, dan tenaga kerja untuk dapat tetap bersaing (W1,W2,T4) 2. Menentukan standar harga pupuk agar tetap dapat bersaing dengan pupuk kimia yang mudah menyerap. (W4,T2) 3. Memberikan teknik khusus pembuatan pupuk secara tradisional agar produk tidak mudah ditiru pesaing (W3, T3) 4. Pengajuan terkait izin resmi untuk pupuk organik (T1)

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2023.



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT Pupuk Organik Padat Pada Kelompok Tani Harapan Baru II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan pupuk organik padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II di Desa Sumpersari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong yang teridentifikasi yaitu faktor internal memiliki total nilai sebesar -1,683 dan faktor eksternal memiliki total nilai sebesar 1,928. Strategi yang tepat untuk digunakan dalam rangka pengembangan pupuk organik padat pada Kelompok Tani Harapan Baru II yaitu berada pada kuadran III, sehingga menggunakan strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*) dimana alternatif W-O yaitu :

1. Memanfaatkan teknologi maju untuk mengefisienkan tenaga kerja dan lahan produksi (W1, W2, O2).
2. Memposisikan harga pupuk untuk dapat memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan permintaan (W4, O3, O4).
3. Memanfaatkan dukungan dinas untuk mendapatkan sarana produksi yang memadai (W3, O1).

Saran

Berkaitan dengan pengembangan usaha pupuk organik pada Kelompok Tani Harapan Baru II dapat disarankan beberapa hal yaitu :

1. Kepada Kelompok Tani Harapan Baru II agar tetap memproduksi pupuk dengan menciptakan produk yang lebih menarik dengan penggunaan kemasan yang lebih baik dan membuat merk produk agar harga dan nilai produk lebih tinggi guna meningkatkan promosi serta pemasaran yang lebih luas.
2. Dukungan pemerintah terkait bantuan berupa permodalan serta bantuan teknologi pengolahan pupuk kepada kelompok Tani Harapan Baru II untuk mengembangkan pupuk organik padat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Usia Produktif 2022*. Palu : Badan Pusat Statistik.
- Herliyadi, 2010. *Analisis Kelayakan Usaha Pupuk Organik Granul Studi Kasus PT Agrindo Surya Graha*. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut pertanian bogor. Bogor.
- Husnain, S. Haris dan S. Diah. 2005. *Mungkinkah Pertanian Organik di Indonesia? Peluang dan Tantangan*, Jurnal Inovasi. 4(17) : 9-14.

- Manyamsari, I. dan Mujiburrahmat. 2014. *Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Jawa Barat)*. J. Agrisep.15(2):58-74.
- Rangkuti F, 2008. *Analisis SWOT Tehnik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. ALFABETA. Bandung.
- Suharwaji, S. 2010. *Pupuk Organik Peluang dan Kendalanya*. Jurnal Seminar Nasional Teknik Kimia. ISSN 1693-4393.
- Wahyuni,S. 2008. *Kandungan Unsur Hara Pada Pupuk Kandang Yang Berasal Dari Beberapa Ternak*. <http://books.google.co.id>. (Diakses pada Tanggal 28 Agustus 2023)